



Tribun Corner

PPKM Level 4 Dan Kembalinya PTM

PEMBERLAKUAN Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali kembali diperpanjang untuk periode 15-21 Maret 2022.

Perpanjangan ini tertuang dalam Instruksi Mendagri Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3 dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali. Daerah istimewa Yogyakarta yang pada pekan lalu masuk Level 4, kali ini tetap berada di level tersebut. Artinya, empat kabupaten yakni Bantul, Sleman, Gunungkidul dan Kulon Progo, serta Kota Yogyakarta tetap berstatus PPKM Level 4.

Selain DIY, Kota Magelang di Jawa Tengah dan Kota Medun juga masuk kategori PPKM Level 4.

Di tengah perpanjangan PPKM Level 4, Pemkot Yogyakarta kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka atau PTM di jenjang SD dan SMP. PTM dilaksanakan mengingat banyaknya berbagai masukan dan aspirasi masyarakat.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengungkapkan, masukan dan aspirasi itu datang dari orang tua, wali, maupun siswa itu sendiri.

Namun pelaksanaan PTM masih dibatasi. Dalam satu pekan, hanya dua hari masuk sekolah.

Lamanya anak-anak kita tidak bersua teman sekolah, guru dan suasana belajar secara tatap muka memang memiliki pengaruh besar terhadap kondisi siswa, utamanya dari sisi pemerolehan ilmu pengetahuan.

Bahkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim pun memberikan kesempatan kepada sekolah, di tengah pandemi Covid-19, tetap melaksanakan PTM.

Dia khawatir terjadi learning loss. Sebab keefektifan pembelajaran jarak jauh, berdasar data global, menurun.

Pembelajaran daring memang memiliki seabreg kelemahan. Mulai dari infrastruktur dan fasilitas pendukung sekolah dan siswa yang berbeda-beda. Masalah jaringan internet dan kendala lainnya.

Kondisi anak juga semakin tertekan, bahkan bosan di dalam rumah dan harus menghadapi gadget dengan gaya pembelajaran yang tentu membuat guru sulit menerapkan berbagai strategi dan model belajar.

PTM di tengah masa pandemi Covid-19, apalagi berstatus PPKM Level 4, jelas satu pekerjaan yang berat. Di satu sisi menyelamatkan generasi belajar, di sisi lain menyelamatkan dari sisi ancaman Covid-19.

Langkah Pemkot Yogyakarta dengan menggelar PTM dua kali dalam satu minggu adalah langkah hati-hati. Artinya tidak gegabah. Itupun harus dipastikan sarana prasarana penunjang penegakan protokol kesehatan.

Kita berharap, para pakar pendidikan, pemerhati anak dan lainnya untuk bersama merumuskan satu metodologi pembelajaran yang mampu menjawab keinginan para orang tua dan siswa itu sendiri.

Di sisi lain, kita juga membutuhkan banyak riset terkait kondisi siswa dan guru yang harus mengalami perjalanan panjang pembelajaran daring.

Anak-anak kita harus diselamatkan dari learning loss dan Covid-19. Semoga bisa. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005